

Upaya Pembinaan Lembaga Pendidikan Dayah sebagai Mitra Pemerintah dalam Penerapan Syariat Islam



KAMARUZZAMAN BUSTAMAM-AHMAD

Kondisi Aceh:



- Masyarakat sedang menuju proses transisi ke arah yang lebih baik;
- Aceh krisis tokoh pemersatu;
- Mudah diadu domba;
- Dari NANGGROE Ke Nanggroe
- Filosofi “Sua” dan “Bak Trieng” (?)

Kondisi Pemerintah



- Harmonisasi hubungan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Aceh;
- *Single Majority*;
- Fragmentasi persepsi masyarakat terhadap Pemerintah Aceh;
- Hubungan Pemerintah Aceh tk.I dengan Pemerintah Kab tk.II
- Pemerintah sebagai hasil Kesepakatan Politik atau Kesepakatan Politik untuk Pemerintah.

Kondisi lanskap Kehidupan Rakyat Aceh



- Masyarakat Gunung – Bukit – Sawah (?)
- Masyarakat Bukit – Sawah – Sungai (?)
- Masyarakat Sungai – Sawah – Laut (?)

“Masyarakat baru” di Aceh:

Masyarakat Komplek – Kantor – Pasar

Generasi Baru Aceh:

Duit – Teknologi – PNS

Kondisi Dayah



1. Dayah merupakan ajang untuk mempertemukan 'alam al-saghir dan 'alam al-kabir.
2. Dayah merupakan pusat peradaban ilmu di Aceh, sampai kapan?
3. Masyarakat merupakan tempat dimana ilmu yang telah didapatkan dapat diterapkan. Tanpa masyarakat, alumni dayah hendak kemana? Birokrat? Tehnokrat? Politikus?
4. Namun, reproduksi keilmuan di Aceh sudah berubah
 - a. Dayah terpadu
 - b. Sekolah plus
 - c. Dayah khusus pada satu bidang keilmuan
 - d. Masuk pada level birokrat, teknokrat, politikus, dayah harus mengubah sistem pengkaderannya.

Masyarakat perlu akan dayah?



1. Produksi ilmu tidak lagi sistem verbal dan tatap muka, melakukan sudah pada sistem virtual, kesalehan individu, kesalehan sosial, dan ICT.
2. Dayah dibangun bersifat *voluntary* dan *solitary*.
3. Ke dayah menuntut ilmu untuk dipraktikkan atau menuntut ilmu untuk dikontesasikan. Dulu alumni dayah, banyak ke Timur Tengah, sekarang alumni dayah modern/madrasah aliyah yang ke Timur Tengah.
4. Alumni Timur Tengah “siap” dengan segala medan di kawasan perkotaan (guru ngaji, ustaz bakda maghrib atau ‘isya, imam tarawih, mendirikan pesantren terpadu di sekitar pesisir). Alumni dayah juga demikian . Bagaimana hubungan kedua generasi baru Islam Aceh tersebut?
5. Pemahaman masyarakat terhadap regenerasi atau kaderisasi dayah.

Perubahan Masyarakat



- Kondisi masyarakat berubah, pola pikir belum tentu.
- Pelebaran masyarakat urban mengarah pada masyarakat non-urban. Gejala: “budidaya toko”, “budidaya kapitalisme”
- Spiritual masyarakat tidak lagi monoloyalitas.
- Tantangan memasukkan *din al-Islam* dalam “kehidupan” dan “kedirian.”

Konsep Pembelajaran dalam Masyarakat Aceh Untuk Memahami Kehidupan



- Maka menjadi:
- *na tuho udep* (tahu arah hidup),
- *na teupat udep* (tahu hidup yang lurus),
- *na tupat udep* (tahu dimana hidup),
- *na deuh udep* (tampak kelihatan hidup),
- *na turi udep* (kenal dengan kehidupan),
- *na tu'oh udep* (tahu cara berkehidupan).

Droe



- Dalam bahasa Arab sering ditulis dengan kata *nafs*.
- Maka akan muncul kalimat seperti ini:
- *na tuho droe* (tahu arah diri),
- *na teupat droe* (tahu diri yang lurus),
- *na tupat droe* (tahu dimana diri),
- *na deuh droe* (tahu kelihatan diri),
- *na turi droe* (tahu kenal diri),
- *na tu'oh droe* (tahu diri).

Jasa Dayah



- Dayah telah berhasil mempertemukan konsep *droe* dengan kehidupan sehari-hari. Dimana melalui proses ini, hukum Islam telah berjalan tanpa ada *qanun* atau peraturan dari pemerintah.

إحياء علوم الدين للإمام الفخر الرازي

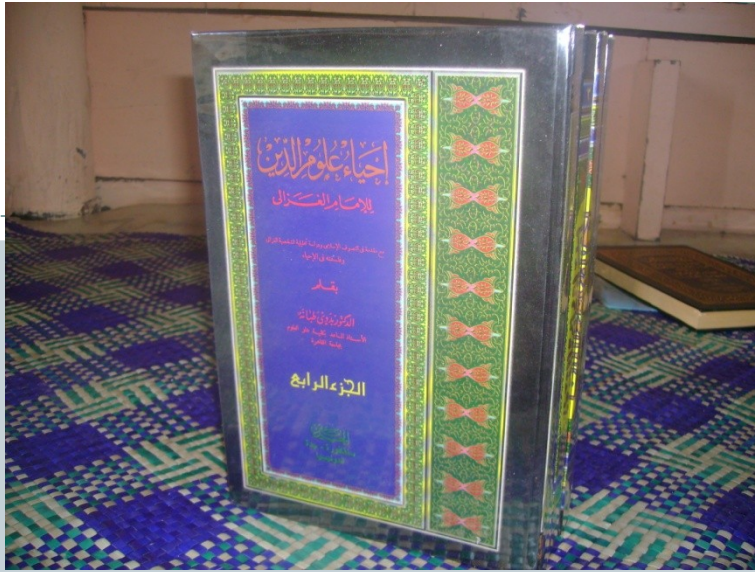
مع مقدمة في التصوف الإسلامي ودراسة تحليلية لشخصية للرازي
وطبقته في الإسلام

بقلم

الدكتور محمد دويحي طه
الأستاذ المساعد بكلية دار العلوم
جامعة القاهرة

الجزء الرابع

دار العلوم
القاهرة

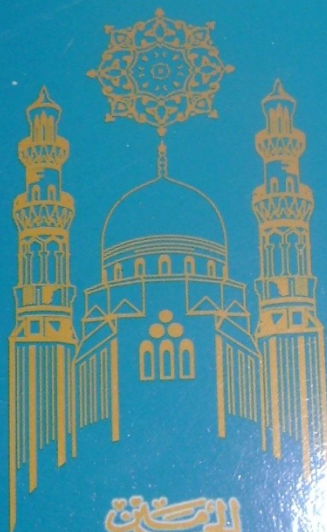




انيله كتاب يغيرنما

تاج الملك

المرصع بانواع الدرر والجواهر المنظومات
أرتين كوله قمر فكاين سكل راجا ۲ یغ اتور كن دشن
ببراق باكي در قد متيار ايغتركار غ برمول اريت كوله قمر ايت
كفيه امس يغد بو به فرمات دشن انتن دان ياقوت
دان زمرد دان متيار لولو ملك كوله
○ قرأيت فكاين راجا ۲ دان هلو بلغ
دان اورغیغ يسر ۲



الليكن
سنة ۱۴۰۲ - جدة
الذو نميا







Gejala Reproduksi Kesadaran Keagamaan Masyarakat Terkini



Tahap	I	II	III	IV
<i>Adat bak</i>	<i>Po Teumeureuhom</i>	<i>Majelis Adat Aceh</i>	<i>Wali Nanggroe</i>	<i>NKRI</i>
<i>Hukom bak</i>	<i>Syiah Kuala</i>	<i>MPU</i>	MUNA	MUI
<i>Qanun bak</i>	<i>Putroe Phang</i>	<i>Waki Rakyat</i>	<i>Waki Rakyat PA</i>	<i>Pegawai Negeri</i>
<i>Reusam bak</i>	<i>Bentara/ Laksamana</i>	<i>Ureung Tuha</i>	<i>Pang Sagoe</i>	<i>FPI</i>

Jadi,



- Program-Program Pemerintah harus menyesuaikan dengan kondisi dayah hari ini.
- Dayah menjadi penopang masyarakat Aceh.
- Tanpa dayah, tidak ada lagi Aceh.
- Pemerintah dan Dayah harus bersinergi di dalam memahami gejala perubahan dalam masyarakat.